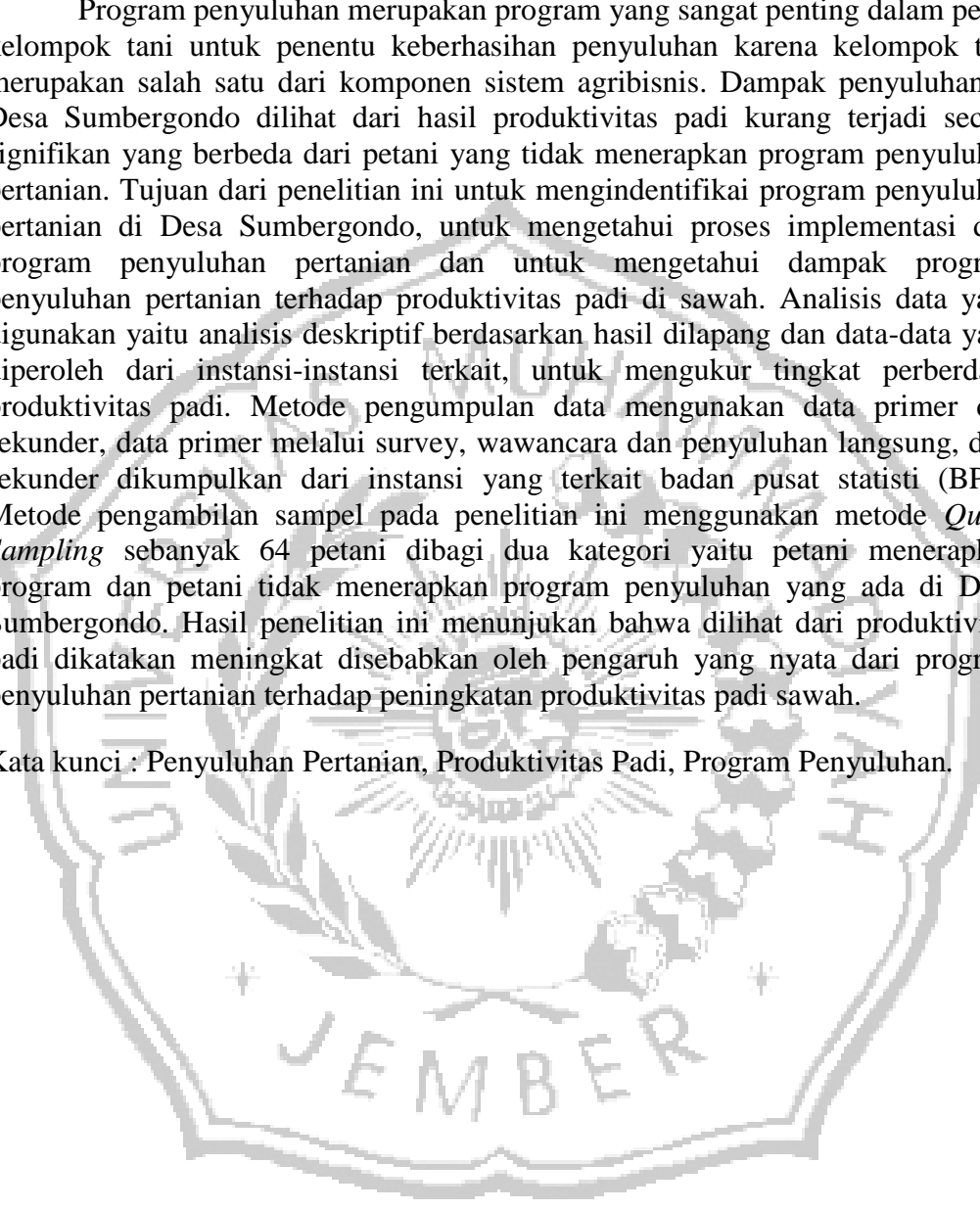


ABSTRAK

Program penyuluhan merupakan program yang sangat penting dalam peran kelompok tani untuk penentu keberhasilan penyuluhan karena kelompok tani merupakan salah satu dari komponen sistem agribisnis. Dampak penyuluhan di Desa Sumbergondo dilihat dari hasil produktivitas padi kurang terjadi secara signifikan yang berbeda dari petani yang tidak menerapkan program penyuluhan pertanian. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi program penyuluhan pertanian di Desa Sumbergondo, untuk mengetahui proses implementasi dari program penyuluhan pertanian dan untuk mengetahui dampak program penyuluhan pertanian terhadap produktivitas padi di sawah. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif berdasarkan hasil dilapang dan data-data yang diperoleh dari instansi-instansi terkait, untuk mengukur tingkat perberdaan produktivitas padi. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder, data primer melalui survey, wawancara dan penyuluhan langsung, data sekunder dikumpulkan dari instansi yang terkait badan pusat statisti (BPS). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Quota Sampling* sebanyak 64 petani dibagi dua kategori yaitu petani menerapkan program dan petani tidak menerapkan program penyuluhan yang ada di Desa Sumbergondo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dilihat dari produktivitas padi dikatakan meningkat disebabkan oleh pengaruh yang nyata dari program penyuluhan pertanian terhadap peningkatan produktivitas padi sawah.

Kata kunci : Penyuluhan Pertanian, Produktivitas Padi, Program Penyuluhan.



ABSTRACT

The extension program is a very important program in the role of farmer groups to determine the success of extension counseling because farmer groups are one component of the agribusiness system. The impact of counseling in Sumbergondo Village is seen from the results of less significant rice productivity which is different from farmers who do not implement agricultural extension programs. The purpose of this study was to identify the agricultural extension program in Sumbergondo Village, to find out the implementation process of the agricultural extension program and to determine the impact of the agricultural extension program on rice productivity in rice fields. Analysis of the data used is descriptive analysis based on field results and data obtained from relevant agencies, to measure the level of rice productivity difference. Data collection methods use primary and secondary data, primary data through surveys, interviews and direct counseling, secondary data is collected from agencies involved in the central statistical body (BPS). The sampling method in this study used Quota Sampling as many as 64 farmers divided into two categories, namely farmers implementing the program and farmers not implementing the extension program in Sumbergondo Village. The results of this study indicate that viewed from rice productivity is said to be increased due to the real effect of agricultural extension programs on increasing productivity of lowland rice.

Keywords: Agricultural Counseling, Paddy Productivity, , Extension Program.

